

## ABSTRAK

**Rian Saputra : Kajian Pengaruh Kemiringan Jalan Angkut Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Truck Pada Produksi Batubara Di Pit Barat Pt.Aic Jaya Kec.Talawi Sawahlunto Sumatera Barat.**

PT. Alliet Indo Coal Jaya (AICJ) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Sistem penambangan yang diterapkan oleh PT. Alliet Indo Coal Jaya (AICJ) adalah system tambang bawah tanah (*underground*) dan tambang terbuka (*surface mining*) dengan metode *open pit mining*.

Penambangan batubara dengan sistem tambang terbuka meliputi kegiatan land clearing, pengupasan tanah pucuk, pengakutan tanah pucuk ke disposal, pemuatan dan pengakutan batubara ke stockpile. Dalam kegiatan pengakutan tanah pucuk dan batubara membutuhkan alat mekanis, alat mekanis yang digunakan salah satunya ialah *dump truck* Hino FM 260 JD dan *excavator* Caterpillar 320 D.

Penggunaan alat angkut sebagai peralatan utama dalam kegiatan operasional penambangan tidak dapat berjalan tanpa bahan bakar. Tingginya harga bahan bakar dapat mempengaruhi biaya operasional penambangan. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pemakaian bahan bakar ialah kemiringan, jarak yang di tempuh dan beban muatan. PT AIC jaya merencanakan kemiringan jalan angkut dengan grade 9%, ternyata di lapangan banyak kemiringan jalan angkut yang di dapat oleh peneliti lebih dari 10%. Kemiringan jalan yang tidak sesuai bisa mempengaruhi pemakaian bahan bakar, *cycle time* dan produktifitas alat angkut sehingga bisa mempengaruhi produksi. Oleh karena itu PT. Allied Indo Coal Jaya harus mengevaluasi kemiringan jalan angkut dan pemakaian bahan bakar pada setiap unit pada *dump truck*. Langkah evaluasi yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara jumlah penggunaan bahan bakar (liter) dengan jumlah volume material tonase batubara dan over burden yang diproduksi.

**Kata Kunci:** *Open Pit Mining*, Jalan angkut, Bahan Bakar.